

**USULAN
PENELITIAN DANA MANDIRI**



**THE ROLE OF THE INDONESIAN ULAMA COUNCIL (MUI) IN MAINTAINING
ISLAMIC TEACHINGS AMID THE INFLUENCE OF MODERN CULTURE**

PENGUSUL

Ratna Puspita, S.E.,M.M. (0301097001)

Dr. Agus Syukur, M.Pd. (0328088803)

Nurhadi Spd.I, M.M

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSA MANDIRI**

MARET

2025

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : The Role of Indonesian Ulama Council (MUI) In Maintaining Islamic Teaching Amid The Influence of Modern Culture
2. Bidang Ilmu : Pendidikan
3. Ketua Pengusul
 - a. Nama Lengkap : Ratna Puspita, S.E, M.M
 - b. NIDN : 0301097001
 - c. Jabatan Fungsional : Dosen
 - d. Program Studi : Bisnis Digital
 - e. Institusi : Universitas Nusa Mandiri
 - f. Alamat Institusi : Jln. Jatiwaringin Raya No.02 RT08 RW 013 Kelurahan Cipinang Melayu Kecamatan Makassar Jakarta Timur
 - g. Telepon/Faks/E-mail: 021-28534390 / 021-28534471/ratna.ppt@nusamandiri.ac.id
4. Anggota 1
 - a. Nama Lengkap : Dr. Agus Syukur, M.Pd
 - b. NIDN : 0328088803
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Program Studi : Bisnis Digital
 - e. Institusi : Universitas Nusa Mandiri
 - f. Alamat Institusi : Jln. Jatiwaringin Raya No.02 RT08 RW 013 Kelurahan Cipinang Melayu Kecamatan Makassar Jakarta Timur
 - g. Telepon/Faks/E-mail: 021-28534390 / 021-28534471/agus.gss@nusamandiri.ac.id
5. Anggota 2
 - a. Nama Lengkap : Nurhadi Spd.I , M.M
 - b. NIDN : -
 - c. Jabatan Fungsional : Dosen
 - d. Program Studi : Manajemen Pendidikan
 - e. Institusi : Universitas Annur Lampung
 - f. Alamat Institusi : Jln. Pesantren no.1 Sidoarjo kec Jati Agung kabupaten Lampung Selatan 35365
 - g. Telepon/Faks/E-mail : 081379221119 /stai_annur10@yahoo.com
6. Biaya : Rp 2.100.000,-

Jakarta, 01 Maret 2025

Mengetahui,
Ketua LPPM Universitas Nusa Mandiri

Pengusul



(Ir. Andi Saryoko, M.Kom, IPM, ASEAN.Eng)
NIDN: 0304108102

(Ratna Puspita, S.E,M.M)
NIDN: 0301097001

DAFTAR ISI

Lembar Judul Penelitian	1
Lembar Pengesahan	2
Daftar Isi	3
Ringkasan	4
Latar Belakang	4
Tinjauan Pustaka	7
Metode Penelitian	10
Jadwal Penelitian	11
Daftar Pustaka	12
Lampiran 1. Biodata Peneliti	14
Lampiran 2. Rencana Anggaran Biaya	17

RINGKASAN

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kekhawatiran terhadap dampak budaya modern yang menyebabkan merosotnya nilai-nilai agama di kalangan generasi Muslim, sehingga diperlukan upaya strategis untuk menjaga integritas spiritual masyarakat Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merumuskan solusi atas pengaruh negatif budaya modern melalui peran aktif Majelis Ulama Indonesia (MUI), optimalisasi fungsi masjid, serta kerja sama antara MUI dan pemerintah dalam membentuk kebijakan yang mendukung kehidupan beragama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tahapan berupa studi literatur, observasi sosial, analisis data, dan validasi temuan melalui konsultasi dengan tokoh agama. Luaran yang diharapkan dari penelitian ini meliputi rekomendasi kebijakan yang dapat memperkuat peran MUI dan masjid sebagai pusat pembinaan umat, serta menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang berfokus pada perlindungan generasi Muslim dari pengaruh negatif budaya modern.

(Kata Kunci: Majelis Ulama Indonesia, Ajaran Islam, Budaya Modern)

LATAR BELAKANG

Lahirnya globalisasi dan modernitas yang menjadikan adanya budaya modern tentunya memiliki dua dampak, yakni positif dan negatif. [1]. Adapun dampak positif dari era globalisasi dan modernitas diantaranya adalah adanya kemudahan akses bagi setiap individu untuk memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan serta dapat dengan mudah melakukan interaksi maupun transaksi dengan siapapun dan dimanapun dengan bantuan perangkat lunak dan media sosial [2]. Sementara dampak negatif dari globalisasi dan modernitas tidak kalah banyaknya, semisal dalam hal perdagangan, terjadinya monopoli bisnis oleh para penguasa sistem teknologi, dalam pendidikan, misalnya dengan mudahnya setiap individu dapat mengakses berbagai pemikiran-pemikiran maupun ideologi-ideologi, yang memiliki kemungkinan dapat mengkontaminasi kemurnian agama, etika, dan budaya [3]. Kemudian dalam interaksi dan transaksi di media sosial, memungkinkan setiap individu melakukan transaksi negatif, semisal pembelian barang-barang yang diharamkan agama [4]. Kemudian dalam interaksi sosial, memungkinkan setiap individu melakukan hal-hal negatif, semisal mengakses hal-hal yang diharamkan agama. Maka diantara dampak negatif dari pengaruh media sosial, adalah munculnya berbagai masalah-masalah di tengah masyarakat, semisal ketidak harmonisan pertemanan, kedengkian, pamer, pembulian, berita hoaxes, dan bahkan perselingkuhan [5].

Selain itu, dalam urusan agama, globalisasi dan modernitas juga memiliki dampak yang sangat luar biasa kepada generasi muslim saat ini [6]. Trend-trend modernitas baik secara langsung ataupun tidak langsung, disadari atau tidak disadari dapat mengikis nilai-nilai beragama ummat Islam. Hal ini terjadi di berbagai kalangan usia, baik dikalangan anak-anak, remaja, maupun orang tua. Dikalangan anak-anak, yang dahulu, sebelum ada trend globalisasi dan modernitas muncul, masih bisa dilihat anak-anak yang suka pergi melaksanakan sholat berjamaah di Masjid bersama orang tuanya. Kemudian hal ini, walaupun masih ada, akan tetapi semakin berkurang, karena banyak anak-anak yang asik bermain dengan gadget nya [7]. Budaya tadarus al Qur'an, membaca buku pelajaran semakin langka. Selanjutnya dikalangan remaja yang merupakan kalangan yang paling banyak dipengaruhi oleh trend globalisasi dan modernitas, baik dari gaya hidup, cara berinteraksi, sangat mudah digoyahkan dan diracuni oleh dampak negatif dari globalisasi dan modernitas tersebut[8]. Misal, gaya berpakaian yang tidak Islami, karena mereka lebih suka gaya

berpakian modern, yang cenderung tidak menutup aurat. Begitu pula dalam pergaulan, mereka tidak ada batasan-batasan, baik antara kaum lelaki maupun perempuan, sehingga banyak terjadi hal-hal yang tidak dikehendaki agama [9]. Dari berbagai masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema “Peran Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam Menjaga Ajaran Islam di Tengah Pengaruh Budaya Modern” dalam Bahasa Inggrisnya ditulis *“The Role of Indonesian Ulama Council (MUI) In Maintaining Islamic Teaching Amid The Influence of Modern Culture”*.

TINJAUAN PUSTAKA

Sejatinya, MUI telah memiliki tiga peranan inti sejak lembaga tersebut didirikan, yakni memperkuat agama dengan cara yang dijelaskan oleh Pancasila, ikut berpartisipasi dalam pembangunan nasional, dan mempertahankan keharmonisan antar umat beragama. Selain peranan, MUI juga memiliki tugas inti, yakni mengawal umat Islam, mendidiknya, membentuk kader generasinya, memberikan solusi atas urusan agama baik dalam lingkup nasional maupun internasional, merumuskan konsep pendidikan Islam, mengawal konten-konten dakwah di media sosial, dan menjalin kerjasama dengan organisasi keagamaan lainnya.

Dari peranan dan tugas inti MUI tersebut, penulis berpendapat bahwa untuk menjaga ajaran agama Islam dari dampak globalisasi dan modernitas tersebut MUI seyogyanya melakukan beberapa langkah strategis dan teknis sebagai berikut:

1. Menganjurkan dan Membimbing Umat Islam agar Kembali Merujuk kepada Kitab Suci al Qur'an dan Hadis Baginda Nabi Muhammad SAW

Sejatinya, al Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang merupakan pedoman hidup dunia dan akhirat bagi segala urusan umat Islam [10]. Al Qur'an sendiri merupakan solusi atau jalan keluar bagi setiap permasalahan yang terjadi pada umat Islam, baik dimasa lalu maupun masa yang akan datang [11]. Setiap perubahan zaman dengan segala fenomena dan permasalahannya, maka al Qur'an dapat menjawab dan memberikan solusi atas masalah-masalah tersebut [12]. Allah berfirman:

وما من دابة في الأرض ولا طائر يطير بجناحيه إلا أمم أمثالكم، ما فرطنا في الكتاب من شيء، ثم إر ربههم يحشرون (الأنعام: 38)

“Tidak ada seekor binatang pun yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan semuanya merupakan umat-umat (juga) seperti kamu. Tidak ada sesuatu pun yang kami luputkan didalam al Qur'an, kemudian kepada Tuhan mereka dikumpulkan”. (al An'am: 38).

Selanjutnya, Allah juga berfirman:

ونزلنا عليك الكتاب تبياناً لكل شيء وهدى ورحمة وبشرى للمسلمين (النحل: ٨٩)

“Artinya: Kami turunkan al Quran kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu sebagai petunjuk, rahmat, dan kabar gembira bagi orang-orang muslim”. (al Nahl: 89).

Dari kedua ayat tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa segala solusi untuk menjawab berbagai permasalahan baik dalam urusan agama, dunia, dan akhirat adalah al Qur'an.

2. Menjadikan Masjid sebagai Pusat Pergerakan, Baik dalam Bidang Pendidikan, Ibadah, dan Pembentukan Kader Generasi Muslim

Dizaman Baginda Rasulullah, masjid merupakan pusat segala pergerakan, baik tarbiyah (pendidikan), sosial (musyawarah), hingga sektor ekonomi [13] Masjid sebagai sentral berbagai pergerakan juga dialami oleh beberapa zaman, diantaranya zaman sahabat, tabi'in, tabi' tabi'in, dan zaman dinasti Umayyah dan Abbasiyah. Kemudian setelah kemunduruan dinasti-dinasti tersebut hingga masuk era modern, peran masjid sudah tidak semeriah zaman dahulu [14]

Baginda Nabi Muhammad SAW banyak memberikan ceramahnya di Masjid Nabawi. Selain itu, Ia juga banyak mendidik para sahabat melalui pendidikan dengan metode (suri tauladan) juga di masjid nabawi. Selain itu, letak rumahnya pun berdekatan dengan masjid nabawi. Selanjutnya di masa sahabat, selain menjadi pusat peribadatan dan pendidikan, masjid juga digunakan sebagai pusat ekonomi. Yakni para sahabat menjadikan sisi-sisi masjid sebagai pusat perdagangan, pendirian baitul mal, dan pelayanan jasa. Dari keberagaman kegiatan dan pergerakan yang bersumber dari Masjid tersebut, maka banyak generasi-generasi sahabat maupun tabi'in yang menjadi orang sukses.

3. Bekerjasama dengan Pemerintah sebagai Pemilik Kewenangan Kebijakan dan Hukum

Majelis Ulama Indonesia (MUI) merupakan lembaga independen yang memiliki kewenangan dalam menjaga dan memperkuat urusan agama bahkan bisa bersinergi dengan urusan negara. Diantara kewenangan tersebut yang paling utama adalah merumuskan fatwa-fatwa atas hukum suatu permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat [15]. Permusan fatwa-fatwa ini termasuk dalam kategori rumusan kebijakan dan hukum. Namun, tugas

selanjutnya bagi MUI adalah bagaimana memastikan dan mengontrol atas pelaksanaan terhadap suatu urusan yang telah di fatwakan tersebut, apakah sudah dipatuhi dan dilaksanakan oleh masyarakat Islam atau masih diabaikan. Tentunya hal ini, secara teknis perlu adanya tenaga-tenaga yang berada dibawah naungan MUI untuk mengawasi kebijakan (fatwa) tersebut agar terlaksana dengan baik. Tentunya hal ini akan lebih mudah jika MUI memiliki jaringan integrasi dan interkoneksi dengan para pengurus Masjid yang berada di setiap komunitas masyarakat Islam. Selanjutnya tenaga-tenaga tersebut bertugas untuk mengawasi, dan mengarahkan masyarakat Islam agar berpijak pada fatwa MUI.

Odang Partahian Siregar dan Ahmad Thamrin Sikumbang dalam penelitian ilmiahnya yang berjudul "Strategi Dakwah MUI dalam Penanganan Aliran Menyimpang di Kota Medan" menjelaskan hasil penelitian menunjukkan bahwa MUI kota Medan mengadopsi strategi dakwah yang meliputi pemantauan rutin, dialog intensif dengan ulama dan tokoh masyarakat, serta kerjasama dengan lembaga pendidikan dan media untuk menyebarkan klarifikasi terhadap ajaran yang menyimpang. [16]

M. Marwan Jaya Putra dan Kumedi Ja'far dalam penelitian ilmiahnya yang berjudul "Peran Fatwa Ulama dalam Menumbuhkan Modernisasi Beragama di Dunia Islam" menjelaskan bahwa fatwa ulama memiliki peran yang sangat penting dalam menjembatani antara tradisi agama Islam dengan tantangan perubahan zaman. Dalam era modern yang penuh dengan dinamika sosial, teknologi, dan globalisasi, fatwa menjadi panduan relevan bagi ummat Islam untuk menjalani kehidupan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Ulama berperan sebagai penghubung antara ajaran Islam yang sudah ada dengan isu-isu kontemporer yang sedang berkembang, seperti teknologi, hak asasi manusia, dan kesetaraan gender. Fatwa-fatwa yang dikeluarkan oleh Ulama menjadi instrumen yang tidak hanya menjawab masalah hukum Islam, tetapi juga mengarahkan ummat pada pemahaman ajaran Islam yang moderat dan progresif. [17]

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif, yakni penelitian yang berusaha untuk mengungkap sebuah makna dibalik fenomena, sehingga menghasilkan sebuah pola [18]. Penelitian kualitatif lahir dan berkembang sebagai konsekuensi metodologis dari paradigma *interpretevisme*, yakni sebuah paradigma yang bersifat idealis dan humanis dalam memandang hakikat manusia. Manusia dipandang sebagai makhluk yang memiliki kesadaran atas tindakan-tindakan yang dilakukannya, sehingga dibutuhkan interpretasi dan pemaknaan terhadap tindakan-tindakannya [19]. Lexy J. Moleong dalam (Sri Wahyuni, 2018) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti apa, bagaimana, mengapa, dimana, tentang suatu fenomena atau gejala yang terjadi di lapangan, kemudian peneliti dapat memberi sebuah makna dari fenomena atau gejala tersebut[20].

JADWAL PENELITIAN

Tabel 1. Jadwal Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Bulan ke					
		1	2	3	4	5	6
1.	Pengajuan Perizinan						
2.	Penelusuran Pustaka						
3	Pembuatan Proposal Penelitian						
4	Pengumpulan Data Penelitian						
5	Pengolahan Data Hasil Penelitian						
6	Penyusunan Penelitian Jurnal						
7	Publikasi Jurnal						

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Muslimin, E., Heri, D., & Erihadiana, M. (2021). *Kesiapan Merespon terhadap Aspek Negatif dan Positif Dampak Globalisasi Dalam Pendidikan Islam*. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 20(1), 80-87.
- [2] Yanti, G. A. C. I., Mangku, D. G. S., & Kertih, I. W. (2023). *Implementasi Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 Tentang Pornografi Dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik Dalam Penanggulangan Tindak Pidana Pornografi Oleh Polres Buleleng*. *Jurnal Ilmu Hukum Sui Generis*, 3(4), 79-86.
- [3] Arif, M. (2015). *Individualisme Global Di Indonesia (Studi Tentang Gaya Hidup Individualis Masyarakat Indonesia di Era Global)*. IAIN Kediri Press.
- [4] Arsyad, J. H. (2022). *Fenomena flexing di media sosial dalam aspek hukum pidana*. *Jurnal Cakrawala Informasi*, 2(1), 10-28.
- [5] Putra, F., Hasanah, D., & Nuriyah, E. (2015). *Pemberdayaan anak jalanan di rumah singgah*. *Share Social Work Journal*, 5(1), 181610.
- [6] Syafe'i, I. (2017). *Pondok pesantren: Lembaga pendidikan pembentukan karakter*. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 61-82.
- [7] Yanto, S. (2021). *Pendidikan anak keluarga Islam di era modern dalam perspektif Hasan Langgulung*. Cv Cahaya Arsh Publisher & Printing.
- [8] Apandi, I. (2018). *Iktikaf Literasi (Bunga Rampai Artikel Ramadan 1438 H)*. Samudra Biru.
- [9] Herman, S., & Ibrahim, A. (2022). *Analysis of Islamic Law on the Pre-Wedding Phenomena (Study in the Photo Studios in Parepare)*. *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 1(1), 51-68.
- [10] Akbar, F. M. (2022). *Ragam Ekspresi dan Interaksi Manusia dengan al-Qur'an (Dari Tekstualis, Kontekstualis, Hingga Praktis)*. *REVELATIA Jurnal Ilmu al-Quran dan Tafsir*, 3(1), 47-65.
- [11] Diniaty, A. (2013). *Urgensi Teori Konseling dan Perspektifnya dalam Islam Menjawab Tuntutan Konseling Religius di Masa Depan*. *Al-Ta lim Journal*, 20(1), 312-232.
- [12] Yamani, M. T. (2015). *Memahami Al-Qur'an dengan metode tafsir maudhu'i*. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2).

- [13] SATRIA, D. (2012). *Peran Takmir Masjid Jami'Dalam Pendidikan Islam Di Karangkajen Mergangsan Yogyakarta Tahun 2011* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- [14] Badriah, L. (2016). *Kurikulum pendidikan Islam masa klasik. Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 155-176.
- [15] Rahmat, R. (2016). *Metode Ijtihad Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia. NUKHBATUL'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam*, 2(1), 159-166
- [16] Odang Partahian Siregar dan Ahmad Thamrin Sikumbang, *Strategi Dakwah MUI dalam Penanganan Aliran Menyimpang di Kota Medan*", Jurnal Asas wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan dan Sosial Keagamaan, Vol. 4, No.2, 2025.
- [17] M. Marwan Jaya Putra dan Kumedi Ja'far, "*Peran Fatwa Ulama dalam Menumbuhkan Modernisasi Beragama di Dunia Islam*", Junral Al Hairy: Islamic of Law, Vol.1, No.1, 2025
- [18] Farida Nurgrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: TP, 2014, hal. 19
- [19] Tjipto Subandi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006) hal. 10
- [20] Sri Wahyuni dan Noveri Aisyaroh, *Studi Deskriptif Kualitatif Penyebab Kenakalan Remaja di SMP Islam Nudia Semarang*, (Jurnal Keperawatan Intan Husada, Vol. 6, No. 2, 2018) hal. 11

LAMPIRAN 1. BIODATA PENELITIAN

A. Biodata Ketua Peneliti

1. Identitas Diri

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Ratna Puspita S.E.,M.M
- b. NIDN : 0301097001
- c. Jabatan Fungsional : Dosen
- d. Program Studi : Bisnis Digital
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Nusa Mandiri
- f. Bidang Ilmu : Manajemen
- g. Jangka Waktu Penelitian : 6 bulan

2. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma	Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma
Tahun Lulus	2010	2014

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Dosen.

Jakarta , 01 Maret 2025

Ketua Peneliti



Ratna Puspita S.E.,M.M

NIDN. 0301097001

B. Biodata Anggota Peneliti 1

1. Identitas Diri

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Agus Syukur, M.Pd
- b. NIDN : 0328088803
- c. Jabatan fungsional : Lektor
- d. Program Studi : Bisnis Digital
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Nusa Mandiri
- f. Bidang Ilmu : Pendidikan
- g. Jangka Waktu Penelitian : 6 bulan

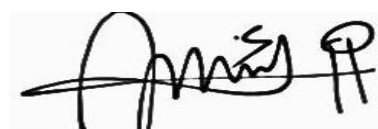
2. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	UIN Jakarta	UIN Jakarta	UIN Jakarta
Tahun Lulus	2013	2019	2023

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Dosen.

Jakarta , 01 Maret 2025

Anggota Peneliti 1



Dr. Agus Syukur M.Pd

NIDN. 0328088803

C. Biodata Anggota Peneliti 2

1. Identitas Diri

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Nurhadi S.Pd.I., M.M
- b. NIDN : -
- c. Jabatan Fungsional : Dosen
- d. Program Studi : Manajemen
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Annur Lampung
- f. Bidang Ilmu : Manajemen Pendidikan
- g. Jangka Waktu Penelitian : 6 bulan

2. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta	Universitas Ganesha Tangerang Selatan
Tahun Lulus	2007	2019

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Dosen.

Jakarta , 01 Maret 2025

Anggota Peneliti 2



Nurhadi , S.Pd. I., M.M

LAMPIRAN 2. RENCANA ANGGARAN BIAYA

NO	KEBUTUHAN	BIAYA	SUB TOTAL
1	Peralatan penunjang		
	a. E-Book /modul	300.000	
	b. Flashdisk	100.000	
	c. Spanduk	300.000	
	Sub Total		700.000
2	Bahan habis pakai		
	a. Pulsa telepon		
	b. Paket internet	200.000	
	c. Konsumsi	300.000	
	d. Bensin	200.000	
	Sub total		700.000
3	Perjalanan		
	Transportasi perjalanan		
	Sub Total		
4	Biaya lain-lain		
	a. Biaya publikasi (jurnal)	400.000	
	b. Biaya Turnitin	300.000	
	Sub Total		700.000
Total			2.100.000